

**PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/ *And Its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statement***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
*For The Years Ended December 31, 2024***

Dan / *And*

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***





**PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/ *And Its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
*For The Year Ended December 31, 2024***

Dan / *And*

**Laporan Auditor Independen /
*Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2024
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Suwarjono	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Cipinang Asem RT 002, RW 004, Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2	Nama	:	Fastabiquil Khair Algotot	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Cluster Costarica, Blok E.8, No 10, RT 007, RW 018, Rawabuntu, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Suwarjono)

(Fastabiquil Khair Algotot)



Laporan No/ Report No: 00028/3.0291/AU.1/06/0824-5/0/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Arkadia Digital Media Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami alas-laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkadia Digital Media Tbk ("The Company") and its subsidiaries collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32. atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan memperoleh laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.215.176.768 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 51.746.214.963 dan Rp 6.136.805.282. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has recorded a net loss for the year ended December 31, 2024 of Rp 1,215,176,768 and reported accumulated losses and capital deficiency balances as of December 31, 2024 of Rp 51,746,214,963 and Rp 6,136,805.282 respectively. These conditions, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 2p the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp60.110.185.126 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2p dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The group consolidated income statement included net sales Rp 60,110,185,126 for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosures related to sales are included in note 2p and 20 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

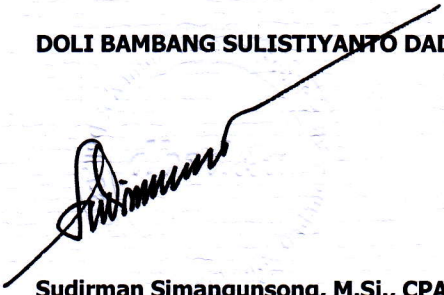
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824



27 Maret 2025 / March 27, 2025

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ and Subsidiaries**

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:		<i>Consolidated Financial Statements For the years ended December 31, 2024 :</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.173.147.941	2d,2f,2s,4	4.446.158.108	Cash and banks
Piutang usaha	6.262.277.620	2g,2t,5	4.781.569.758	Trade receivables
Uang muka	709.949.610	7	671.102.694	Advances payments
Pajak dibayar dimuka	219.304.665	2n,26a	7.122.949	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	197.067.823	2h,6	401.183.222	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>13.561.747.659</u>		<u>10.307.136.731</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	3.097.178.035	2i,2m,8	5.749.876.143	Fixed assets-net
Aset takberwujud	137.500.000	2j,9	1.718.750.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	859.243.977	2o,26d	847.879.670	Deferred tax asset
Aset tidak lancar	200.000.000	10	200.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4.293.922.012</u>		<u>8.516.505.813</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>17.855.669.671</u>		<u>18.823.642.544</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	188.778.425	2l,2s,11,31	1.188.730.784	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.868.812.378	2s,2l2t,12,31	4.259.115.700	Other payables
Utang pajak	4.432.358.314	2o,26c	4.047.529.289	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	13,31	5.429.766.430	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	67.638.357	2m,15,31	60.531.203	Lease liabilities - short term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.550.834.560		14.985.673.406	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	213.806.469	2m,15,31	281.444.826	Lease liabilities - long term
Utang lain-lain				Other payables
Jangka panjang	6.397.452.946	2s,12	7.708.000.000	Long term
Liabilitas imbalan kerja	3.830.380.978	2n,14	3.850.875.044	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.441.640.393		11.840.319.870	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	23.992.474.953		26.825.993.276	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal				Share capital-at par value
Rp 20 (nilai penuh)				Rp 20 par value per share (full amount)
Modal dasar:				Authorized:
Rp 70.000.000.000 saham pada				Rp 70,000,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023				As of December 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
1.625.000.000 saham tanggal 31 Desember 2024	32.500.000.000	16	32.500.000.000	1,625,000,000 shares As of December 31, 202,
dan 31 Desember 2023.				and December 31, 2023.
Tambahan modal disetor lain	90.000.000	18	90.000.000	Other additional paid in capital
Agio saham	11.600.000.000	17	11.600.000.000	Shares premium
Komponen komprehensif lain	1.404.000.571		753.653.769	Other comprehensive component
Saldo Defisit	(51.746.214.963)		(52.960.350.808)	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik	(6.152.214.392)		(8.016.697.039)	to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	15.409.110	2c,19	14.346.307	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi modal)	(6.136.805.282)		(8.002.350.732)	Total Equity (Capital deficiency)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.855.669.671		18.823.642.544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Pendapatan	2p,2s,20	60.110.185.126	57.893.788.442	Revenue
Beban pokok pendapatan	2p,21	(31.168.660.278)	(35.675.590.148)	Cost of revenue
Laba kotor		28.941.524.848	22.218.198.294	Gross profit
Beban pemasaran	2p,22	(479.860.561)	(436.611.459)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,23	(23.437.348.665)	(23.389.859.976)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	24	(2.506.186.386)	(1.022.139.281)	Other income (expenses)
Laba (rugi) Usaha		2.518.129.236	(2.630.412.422)	Profit (loss) operation
Pendapatan keuangan	25	26.504.434	18.494.083	Finance income
Beban keuangan	25	(365.569.001)	(809.663.181)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		2.179.064.669	(3.421.581.520)	Loss before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2o,26b,26d			Income tax benefit (expense)
Pajak kini		(1.158.689.528)	(732.051.844)	Current tax
Pajak tangguhan		194.801.627	48.134.758	Deferred tax
Jumlah		(963.887.901)	(683.917.086)	Total
Laba (rugi) tahun berjalan		1.215.176.768	(4.105.498.606)	Loss current year
Penghasilan komprehensif lain	2q,14			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		833.806.002	49.094.321	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(183.437.320)	17.521.675	Related income tax benefit
Jumlah		650.368.682	66.615.996	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.865.545.450	(4.038.882.610)	Loss comprehensive current year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss current year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.214.135.845	(4.105.778.221)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.040.923	279.615	Non-controlling interests
Jumlah		1.215.176.768	(4.105.498.606)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.864.482.647	(4.039.170.027)	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.062.803	287.417	noncontrolling interests
Jumlah		1.865.545.450	(4.038.882.610)	Total
Laba (rugi) per saham dasar	2q,27	0,75	(2,53)	Basic gain (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	<i>Agio saham/ Premium shares</i>	Komponen komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	687.045.575	(48.854.572.587)	(3.977.527.012)	14.058.890	(3.963.468.122)	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	66.608.194	-	66.608.194	7.802	66.615.996	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(4.105.778.221)	(4.105.778.221)	279.615	(4.105.498.606)	<i>Loss for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	753.653.769	(52.960.350.808)	(8.016.697.039)	14.346.307	(8.002.350.732)	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	650.346.802	-	650.346.802	21.880	650.368.682	<i>Other comprehensive income</i>
Profit komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.214.135.845	1.214.135.845	1.040.923	1.215.176.768	<i>Profit comprehensive for the current</i>
Saldo per 31 Desember 2024	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	1.404.000.571	(51.746.214.963)	(6.152.214.392)	15.409.110	(6.136.805.282)	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	58.629.477.264	56.818.861.038	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(29.697.122.664)	(25.612.010.786)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(23.335.221.130)	(23.129.379.245)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(2.911.911.242)	(1.573.702.943)	Payment to others operating expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.685.222.228	6.503.768.064	Net cash is provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(220.050.814)	(137.694.334)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	23.200.000	113.509.910	Proceed from disposal of fixed asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(196.850.814)	(24.184.424)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	(700.850.378)	(4.659.938.157)	Payment of other payable
Pembayaran liabilitas sewa	(60.531.203)	(131.623.971)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(761.381.581)	(4.791.562.128)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	1.726.989.833	1.688.021.512	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.446.158.108	2.758.136.596	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.173.147.941	4.446.158.108	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari Notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 121 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. tanggal 23 Juni 2023 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 tanggal 11 Juli 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

PT Arkadia Digital Media Tbk (**the "Company"**) was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from Notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 dated March 14, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial deed No. 121 made in front of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 23, 2023, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 dated July 11, 2023.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- License Principle for Providing Content Provisioning Services

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principal permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

Sesuai dengan akta No 05 tahun 2023, anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau platform digital, periklanan, design film, video, program TV, animasi, dan komik, design konten kreator lainnya, desain komunikasi visual/design grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara acara khusus.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Iwa Sukresno Karunia.

- *Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151/Kominfo/DJPPI/PI.02.03/8/2014 dated August 7, 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.*

- *License for Organizing Content Provisioning Services*

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated August 26, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

In accordance with Deed No. 05 of 2023, the Company's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the field of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support. through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Iwa Sukresno Karunia.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Pemecahan saham

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 November 2020.

b. Stock split

On October 23, 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia stock Exchange started on November 17, 2020.

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated September 10, 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat/ Location	Bidang usaha/ Line of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah	
				31-Dec-24	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-23
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Provision of web portal services and content providers in the media sector	99,99	99,99	28.072.732.945	26.369.745.585
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,97	99,97	683.969.158	326.972.004
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,90	99,90	15.098.790.950	14.092.038.492

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 05 tanggal 11 Agustus 2023 dari notaris Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0052544.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan akta No 05 tahun 2023, anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau platform digital, periklanan, design film, video, program TV, animasi, dan komik, desain konten kreator lainnya, design komunikasi visual/design grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara acara khusus.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN.

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated November 10, 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn., notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01. Year 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, the last amendment Deed No. 05 dated August 11, 2023, from notary Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052544.AH.01.02 in 2023 dated September 4, 2023 concerning amendments to the articles of association.

Accordance with Deed No 05 year 2023, AMN's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the fields of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated November 1, 2013 made by Franciska Susi Setiawati, S.H., notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0050590.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Agustus 2023.

Deed MMN change, most recently by deed No. 12 dated July 28, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notary based in Majalengka, changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0050590.AH.01.02 in 2023 dated August 27, 2023.

Sesuai dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang a) informasi dan komunikasi, b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, c) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah bidang penyediaan jasa portal web.

Accordance with the deed 12 dated July 28, 2023 regarding the amendment of article 3 of The Company's, the intent and purpose of this company is running a business in a) information and communication, b) profesional activities, scientific and technical, c) activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services. At present The Company's's activities are in the field of providing web portal services.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 13 tanggal 31 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-0050900.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Agustus 2023.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 13 dated July 31, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary based in Majalengka, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No. 0050900.AH.01.02 Year 2023 dated August 28, 2023.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sesuai dengan akta nomor 13 tanggal 31 Juli 2023, anggaran dasar perusahaan pasal 3 maksud dan tujuan perusahaan meliputi a) informasi dan komunikasi, b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

Accordance with deed number 13 dated July 31, 2023, the company's articles of association article 3 of the company's aims and objectives include a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trade, d) rental and leasing activities without option rights, travel agents and other business support services, e) arts, entertainment and recreation, f) provision of accommodation and provision of food and drink.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Sesuai dengan akta No. 121 tanggal 23 Juni 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-01.09-0139254, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Accordance with deed no. 121 dated June 23, 2023 which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-01.09-0139254, from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, where in the deed it is stated that there is a change in the composition of the Company's management, the composition of the management as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyo
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur

Suwarjono
Fastabiqul Khair Algotot

*President Director
Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua Komite
Anggota
Anggota

Ariyo Ali Suprpto
Oky Darmawan
Nurrachman Hidayat

*Chairman Committee
Member
Member*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan telah mengangkat Abdul Malik Muslih dan menggantikan Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company has appointed Abdul Malik Muslih and replaced Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.022/ADM/BO D/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menetapkan Arsito Hidayatullah sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No. 022/ADM/BOD/VI/2023 dated June 8, 2023, the Company's appointed Arsito Hidayatullah as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company's.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebanyak 137 dan 150 (tidak diaudit).

The number of permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 was 137 and 150 respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

<u>31 Desember 2024 / (December 31, 2024)</u>	<u>31 Desember 2023 / (December 31, 2023)</u>
16.162	15.416

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- (ii) One party is an associated company of the Company;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif jika dampak pendiskontoan cukup signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

If not, they are presented as non-current assets. Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Komputer	4	25%
Peralatan dan perlengkapan	4	25%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

j. Intangible assets-computer software

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

k. Impairment of non-financial asset

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

m. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

m. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

o. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. *Employee benefit obligations*

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;*
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

o. *Taxation*

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer*
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada

- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

q. *Earnings per share*

The group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. *Segment information*

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

s. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

*performance; and
- Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

s. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL").

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. *Events after the reporting period*

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

u. *Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")*

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2024 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *SFAS No. 116, "Leases"*
- *SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 207, "Statement of Cash Flow"*
- *SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS No. 409, "Accounting for Zakat, Infak and Alms"*
- *SFAS No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"*

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

- *SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *SFAS No. 103, "Business Combinations"*
- *SFAS No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"*
- *SFAS No. 109, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows"*
- *SFAS No. 216, "Fixed assets"*
- *SFAS No. 219, "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 232, "Financial Instruments: Presentation"*
- *SFAS No. 236, "Impairment of Assets"*
- *SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *SFAS No. 238, "Intangible Assets"*
- *SFAS No. 240, "Investment Property"*
- *Indonesian FAS for Private Entities*
- *SFAS No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAF No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Considerations, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires the Group's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2s dan catatan 31.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

***Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities***

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in SFAS 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2s and note 31.

Determining the Business Model Valuation

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held.

Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Group considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 8).

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 8).

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan
Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen
Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 31.

***Determining Fair Value Amortized Cost and
Calculation of Financial Instruments***

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 31.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

***Estimated Retirement Expenses and Employee
Benefits***

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of return on plan assets are expected.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 14.

Menentukan Pajak Penghasilan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 26.

Determining Income Tax

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in note 26.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2s.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan

Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2s.

Financial Assets that are not quoted in an active market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis, and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments. If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

on past experience of losses. Allowance for impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable was written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in note 31.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the assets.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during of the year.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	3.035.824.998	2.908.757.961	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.508.699.866	1.442.494.723	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	474.614.631	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten	109.500.653	56.825.149	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.474.248	4.509.246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.139.454	3.439.454	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat:			United Stated Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	14.894.091	15.131.575	PT Bank Central Asia Tbk
subjumlah bank	<u>6.158.147.941</u>	<u>4.431.158.108</u>	Subtotal banks
Jumlah kas dan bank	<u>6.173.147.941</u>	<u>4.446.158.108</u>	Total cash and banks

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)
PT Leverage Services Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	961.665.000	201.665.000
PT Dwi Sapta Pratama	921.300.000	594.072.000
PT Telekomunikasi Indonesia	654.900.000	127.650.000
PT Unilever Indonesia Tbk	250.000.000	-
Kementerian PU Dan Perumahan Rakyat	188.700.000	-
PT Cipta Pratama Kreasi	140.637.000	-
Anymind Group PTE LTD	124.716.993	-
PT Media Innity	103.198.295	-
PT Wira Pamungkas Pariwara	100.344.000	-
CV Azzam Sabena Rizki	99.900.000	-
PT Masayu Yurida Renjana	99.900.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	98.790.000	-
PT Omnicom Media Group Indonesia	96.792.000	167.385.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	83.250.000	-
PT Transito Adiman Jati	83.250.000	-
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	77.700.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	77.700.000	-
PT Quadrata Axioma Indonesia	72.150.000	72.150.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	66.600.000	-
PT Ibo Makmur Agung	57.000.000	67.000.000
PT Astra Daihatsu Motor	55.944.000	-
PT Aneka Tambang	55.500.000	-
PT Dompot Kreasi Anak Bangsa	55.500.000	-
PT Permodalan Nasional Madani	55.500.000	-
PT Asia Central Prisma Internasional	52.725.000	-
PT Armananta Eka Putra	51.948.000	-
Midea Planet Indonesia	-	72.150.000
PT Armananta Eka Putra	-	422.133.000
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	-	98.000.000
PT Bahurekso Ingkang Teguh	-	205.128.000
PT Bounce Indonesia	-	178.438.050
PT Citra Media Prima	-	70.500.000
PT Daniswara Amanah Cipta	-	910.200.000
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	-	133.200.000
PT Gagah Mahadaya Indera	-	62.160.000
PT Mediatics Digital Indonesia	-	243.978.000
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	-	50.000.000
PT Pertamina (Persero)	-	277.500.000
PT Smartfren Telecom, Tbk	-	111.000.000
PT Toyota Astra Motor	-	111.000.000
PT Transito Adiman Jati	-	66.600.000
Setditjen Rehabilitasi Sosial	-	149.850.000
Lainnya (dibawah 50 juta)	708.940.794	459.934.170
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	6.394.551.082	4.851.693.220
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	(132.273.462)	(70.123.462)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	6.262.277.620	4.781.569.758

5. TRADE RECEIVABLES

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

<i>PT Leverage Services Indonesia</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
<i>Kementerian PU Dan Perumahan Rakyat</i>
<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
<i>Anymind Group PTE LTD</i>
<i>PT Media Innity</i>
<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
<i>CV Azzam Sabena Rizki</i>
<i>PT Masayu Yurida Renjana</i>
<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
<i>PT Transito Adiman Jati</i>
<i>PT Aviasi Pariwisata Indonesia</i>
<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
<i>PT Quadrata Axioma Indonesia</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
<i>PT Ibo Makmur Agung</i>
<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
<i>PT Aneka Tambang</i>
<i>PT Dompot Kreasi Anak Bangsa</i>
<i>PT Permodalan Nasional Madani</i>
<i>PT Asia Central Prisma Internasional</i>
<i>PT Armananta Eka Putra</i>
<i>Midea Planet Indonesia</i>
<i>PT Armananta Eka Putra</i>
<i>PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja</i>
<i>PT Bahurekso Ingkang Teguh</i>
<i>PT Bounce Indonesia</i>
<i>PT Citra Media Prima</i>
<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
<i>PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia</i>
<i>PT Gagah Mahadaya Indera</i>
<i>PT Mediatics Digital Indonesia</i>
<i>PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Smartfren Telecom, Tbk</i>
<i>PT Toyota Astra Motor</i>
<i>PT Transito Adiman Jati</i>
<i>Setditjen Rehabilitasi Sosial</i>
<i>Others (below 50 million)</i>
<i>Total trade receivable third parties</i>
<i>Less:</i>
<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
<i>Total trade receivable third parties - net</i>

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Belum jatuh tempo	736.810.000	750.605.157	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	1.928.716.867	1.547.677.218	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.588.061.204	970.779.697	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.197.774.915	983.349.067	<i>61-90 days</i>
> 91 hari	943.188.096	599.282.081	<i>> 91 days</i>
Jumlah	6.394.551.082	4.851.693.220	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(132.273.462)	(70.123.462)	<i>Provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
Jumlah	6.262.277.620	4.781.569.758	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 no trade receivables are pledged as collateral.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
Legal, lisensi dan perizinan	38.333.337
Sewa	-
Lain-lain	158.734.486
Jumlah	<u>197.067.823</u>

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk domain web.

Akun Sewa dibayar dimuka sesuai dengan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 November 2023 antara perusahaan dengan Ibu Titiek Murrukmihati, Dra., Perusahaan menyetujui dan menandatangani perjanjian terkait objek sewa bangunan dengan sertifikat hak milik seluas 1532M² dan bangunan seluas 400M² yang berlokasi di Jogja. Jangka waktu sewa ialah selama 24 bulan (dua puluh empat bulan) terhitung dari tanggal 19 Desember 2023 hingga 19 Desember 2025. Selama masa sewa perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara objek sewa. Nilai sewa yang disepakati selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 230.000.000.

6. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses details are:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
	119.816.670	<i>Legal, licences and permit</i>
	220.416.667	<i>Rent</i>
	60.949.885	<i>Others</i>
	<u>401.183.222</u>	<i>Total</i>

Another prepaid fee is the payment fee for the web domain.

The prepaid rental account is in accordance with the rental agreement on November 1, 2023 between the company and Mrs. Titiek Murrukmihati, Dra., The company approved and signed an agreement regarding the building rental object with a certificate of ownership covering an area of 1532M² and a building covering an area of 400M² located in Jogja. The rental period is 24 months (twenty four months) starting from December 19, 2023 to December 19, 2025. During the rental period the company is responsible for maintaining the rental object. The agreed rental value during the rental period is Rp 230,000,000.

7. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari :

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)
Uang muka proyek	709.949.610
Uang muka lainnya	-
Jumlah	<u>709.949.610</u>

7. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments details are:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
	637.843.694	<i>Advance project</i>
	33.259.000	<i>Other advance</i>
	<u>671.102.694</u>	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP-BERSIH**8. FIXED ASSETS-NET**

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Pemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
<i>Leasehold improvement</i>	2.386.549.245	-	-	2.386.549.245	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan komputer	16.341.700.474	121.448.675	129.137.900	16.334.011.249	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.727.523.846	98.602.145	17.900.000	2.808.225.991	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	381.800.000	-	-	381.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset hak guna:					<i>Right of use assets:</i>
Bangunan	5.777.777.778	-	222.222.222	5.555.555.556	<i>Buidling</i>
Kendaraan	473.600.000	-	-	473.600.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	28.088.951.343	220.050.820	369.260.122	27.939.742.041	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<i>Leasehold improvement</i>	1.193.274.629	477.309.852	-	1.670.584.481	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan komputer	15.125.283.093	985.083.415	129.137.900	15.981.228.608	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.486.924.889	171.107.035	8.162.500	2.649.869.424	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	381.799.995	118.400.004	-	500.199.999	<i>Vehicles</i>
Amortisasi aset hak guna:					<i>Amortization right of use assets:</i>
Bangunan	3.092.592.592	1.111.111.116	222.222.216	3.981.481.492	<i>Buidling</i>
Kendaraan	59.200.002	-	-	59.200.002	<i>Vehicles</i>
Jumlah	22.339.075.200	2.863.011.422	359.522.616	24.842.564.006	<i>Total</i>
Nilai buku	5.749.876.143			3.097.178.035	<i>Book value</i>

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Pemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
<i>Leasehold improvement</i>	2.386.549.245			2.386.549.245	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan komputer	16.277.559.816	101.962.000	37.821.342	16.341.700.474	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.720.395.058	35.732.334	28.603.546	2.727.523.846	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	604.750.000	-	222.950.000	381.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset hak guna:					<i>Right of use assets:</i>
Bangunan	5.777.777.778	-	-	5.777.777.778	<i>Buidling</i>
Kendaraan	-	473.600.000	-	473.600.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	27.767.031.897	611.294.334	289.374.888	28.088.951.343	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<i>Leasehold improvement</i>	715.964.777	477.309.852		1.193.274.629	<i>Leasehold improvement</i>
Peralatan komputer	14.141.922.106	1.021.182.329	37.821.342	15.125.283.093	<i>Computer</i>
Peralatan dan perlengkapan	2.345.017.035	170.511.400	28.603.546	2.486.924.889	<i>Equipment and fixture</i>
Kendaraan	604.749.995	-	222.950.000	381.799.995	<i>Vehicles</i>
Amortisasi aset hak guna:					<i>Amortization right of use assets:</i>
Bangunan	1.879.629.627	1.212.962.965	-	3.092.592.592	<i>Buidling</i>
Kendaraan	-	59.200.002	-	59.200.002	<i>Vehicles</i>
Jumlah	19.687.283.540	2.941.166.548	289.374.888	22.339.075.200	<i>Total</i>
Nilai buku	8.079.748.357			5.749.876.143	<i>Book value</i>

Beban penyusutan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.863.011.422 dan Rp Rp 2.941.166.548 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation expense for the one year period ending December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,863,011,422 and Rp 2,941,166,548 respectively, included in general and administrative expenses (note 23).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

31 December 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	29.160.000.000
Jumlah	29.160.000.000	-	29.160.000.000
Akumulasi amortisasi:			
Perangkat lunak komputer	27.441.250.000	1.581.250.000	29.022.500.000
Jumlah	27.441.250.000	1.581.250.000	29.022.500.000
Nilai buku	1.718.750.000		137.500.000

*Software
Total
Accumulated amortization:
Software
Total
Book value*

31 December 2023 / December 31, 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	29.160.000.000
Jumlah	29.160.000.000	-	29.160.000.000
Akumulasi amortisasi:			
Perangkat lunak komputer	24.278.750.000	3.162.500.000	27.441.250.000
Jumlah	24.278.750.000	3.162.500.000	27.441.250.000
Nilai buku	4.881.250.000		1.718.750.000

*Software
Total
Accumulated amortization:
Software
Total
Book value*

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.581.250.000 dan Rp 3.162.500.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Amortization expenses for the eight month period ending December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,581,250,000 and IDR 3,162,500,000 respectively were allocated to general and administrative expenses (note 23).

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSET

Aset lain-lain merupakan deposit sewa bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Other assets represent building rental deposits on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 200,000,000 each.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
PT GrandTech Systems Indonesia	119.671.181	-	PT GrandTech Systems Indonesia
PRM Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	26.160.000	-	PRM Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
PT Iforte Solusi Infotek	13.080.000	13.080.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Elang Denting Cahaya	-	544.000.000	PT Elang Denting Cahaya
PT Meica Ganendra Adiwangsa	-	289.085.300	PT Meica Ganendra Adiwangsa
PT Awan Integrasi Sandidta	-	147.398.062	PT Awan Integrasi Sandidta
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	-	57.552.000	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
PT Dentsu Inter Admark	-	53.335.549	PT Dentsu Inter Admark
PT Anugerah Komunika Kararyu	-	17.000.000	PT Anugerah Komunika Kararyu
Lain-lain (dibawah 10 juta)	29.867.244	67.279.873	Others (below 10 milion)
Jumlah	188.778.425	1.188.730.784	Total

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Seluruh utang usaha berdenominasikan mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

All trade payables are denominated in Rupiah. There is no collateral given by the Group on these payable.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable as follows:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Belum jatuh tempo	188.778.425	6.350.000	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	-	1.022.357.162	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	71.647.550	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	88.376.072	<i>>90 days</i>
Jumlah	<u>188.778.425</u>	<u>1.188.730.784</u>	<i>Total</i>

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	4.040.500.000	3.854.000.000	<i>Emerging Media Opportunity Fund I,LP</i>
Lain-lain	828.312.378	405.115.700	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga jangka pendek	<u>4.868.812.378</u>	<u>4.259.115.700</u>	<i>Total third parties short term</i>
Jumlah jangka pendek	<u>4.868.812.378</u>	<u>4.259.115.700</u>	<i>total short term</i>
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long term loan:</u>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	<u>6.397.452.946</u>	<u>7.708.000.000</u>	<i>Emerging Media Opportunity Fund I,LP</i>
Jumlah jangka panjang	<u>6.397.452.946</u>	<u>7.708.000.000</u>	<i>total long term</i>

Perusahaan menerbitkan *Convertible Performance Debenture* ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan *Amendment of Convertible Debenture Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp14.070 per US\$1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

The company issued a Convertible Performance Debenture ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I LP ("EMOF I") of US \$ 750,000 dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Convertible Debenture Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement dated July 6, 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp14,070 per US\$1 or with a conversion value of Rp1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on June 30, 2023 unless there is an acceleration statement.

Berdasarkan perjanjian addendum kedua untuk *Convertible Performance Debenture* ("CPD") pada tanggal 30 Juli 2023, perusahaan melakukan pembaruan perjanjian dengan EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") dimana sisa pinjaman sebesar US\$750.000 tersebut diangsur sebesar \$20.833,33/bulan dalam jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026 dengan bunga sebesar 3% per tahun.

Based on the second addendum agreement for the Convertible Performance Debenture ("CPD") on July 30, 2023, the company renewed the agreement with EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") where the remaining loan amounting to US\$750,000 was paid in installments of \$20,833, 33/month for a period of 36 months from August 30, 2023 to July 30, 2026 with interest of 3% per annual.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perjanjian ini berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

This agreement is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI).

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)
Insentif	2.441.721.871	1.130.245.340
Jamsostek	698.292.950	1.609.332.530
Kelola jaringan	309.717.264	1.452.602.832
Gaji	296.915.001	241.915.001
Biaya jasa profesional	246.600.000	193.888.000
Bunga pinjaman	-	710.532.727
Konsultan teknologi	-	79.000.000
Lain-lain	-	12.250.000
Jumlah	<u>3.993.247.086</u>	<u>5.429.766.430</u>

13. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued costs consist of:

*Insentive
Jamsostek
Managed network
Salary
Professional fee
Loan interest
Technological consultant
Others
Total*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 7 Februari 2025 dan No.185/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 23 Februari 2024, masing-masing tahun-tahun 2024 dan 2023.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)
Biaya jasa kini	782.139.142	590.147.234
Biaya bunga	31.172.795	228.656.855
Jumlah	<u>813.311.937</u>	<u>818.804.089</u>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries Kantor Konsultan Aktuaria Firm (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No.211/IPK/KKA-TBA/II-2025 dated February 7, 2025 and No.185/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 24, 2024, the years 2024 and 2023 respectively.

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

*Current service expense
Interest expense
Total*

Jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount actuarial gains or losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)
Perubahan asumsi atas diskonto	(87.808.087)	138.670.707
Penyesuaian atas pengalaman	(745.997.915)	(187.765.028)
Jumlah	<u>(833.806.002)</u>	<u>(49.094.321)</u>

*Changes in assumptions on discount rates
Changes in experience assumptions
Total*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for employee
benefits are as follows:*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Saldo awal	3.850.875.044	3.162.165.276	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran Manfaat	-	(81.000.000)	<i>Payment of Employee</i>
Beban karyawan pada laba rugi	813.311.937	818.804.089	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(833.806.002)	(49.094.321)	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>3.830.380.979</u>	<u>3.850.875.044</u>	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024 and 2023. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Presented value of defined benefit obligation</u>	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	1.162.483.275	<i>Increase interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	1.408.715.902	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat gaji sebesar 1%	1.408.860.940	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	1.160.347.966	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti
pada tanggal 31 Desember 2024.

*The maturity profile of defined benefit obligation
as of December 31, 2024.*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	
s.d 1 tahun	183.253.633	<i>up to one year</i>
> 1 - 2 tahun	-	<i>> 1-2 year</i>
> 2 - 5 tahun	212.741.263	<i>> 2-5 year</i>
> 5 tahun	26.146.351.702	<i>> 5 years</i>

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung dengan
menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

*The present value of past liabilities is calculated
with using actuarial assumptions as follows:*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Tingkat diskonto	7,23%	6,89%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	<i>Projection salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-4	10% TMI-4	<i>Prolonged rate of disability / illness</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignation</i>
Umur 1-17	0% p.a	0% p.a	<i>Aged 1-17</i>
Umur 18-29	0,10% p.a	0,10% p.a	<i>Aged 18-29</i>
Umur 30-39	0,05% p.a	0,05% p.a	<i>Aged 30-39</i>
Umur 40-44	0,03% p.a	0,03% p.a	<i>Aged 40-44</i>
Umur 45-49	0,02% p.a	0,02% p.a	<i>Aged 45-49</i>
Umur 50-54	0,01% p.a	0,01% p.a	<i>Aged 50-54</i>
Umur 55-98	0% p.a	0% p.a	<i>Aged 55-98</i>
Normal tingkat pensiun	55	55	<i>Normal pension level</i>
Jumlah karyawan	10	10	<i>Number of employee</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Sampai dengan satu tahun	95.640.000	95.640.000	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	247.070.000	342.710.000	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	342.710.000	438.350.000	<i>Total</i>
dikurangi: bagian bunga	(61.265.174)	(96.373.971)	<i>Less: Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	281.444.826	341.976.029	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67.638.357)	(60.531.203)	<i>Section finance lease liabilities maturing within one year</i>
Bagian jangka panjang	213.806.469	281.444.826	<i>Long-term portion</i>

Tanggal 24 Juli 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk penyewaan Kendaraan "Toyota/Innova 2.0 Bensin / Kijang Innova Zennix 2.0 V" dengan Nomor perjanjian 23115157490 dengan jangka waktu sewa lima tahun berakhir tanggal 24 Juni 2028.

15. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Company outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.

On July 24, 2023, the Company signed a finance lease agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the rental of the vehicle "Toyota/Innova 2.0 Gasoline / Kijang Innova Zennix 2.0 V" with agreement number 23115157490 with a five year lease term ending June 24, 2028.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah / <i>Amount</i>
			Rp
PT Harvest Capital International	499.322.000	30,73%	9.986.440.000
Iwa Sukresno Karunia	457.061.300	28,13%	9.141.226.000
Suwarjono	86.184.800	5,30%	1.723.696.000
Masyarakat / <i>public</i>	582.431.900	35,84%	11.648.638.000
Jumlah / <i>Total</i>	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount
			Rp
PT Harvest Capital International	499.322.000	30,73%	9.986.440.000
Iwa Sukresno Karunia	386.276.500	23,77%	7.725.530.000
Suwarjono	85.750.000	5,28%	1.715.000.000
Masyarakat/ <i>public</i>	653.651.500	40,22%	13.073.030.000
Jumlah/ <i>Total</i>	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Harga saham/ <i>shares price</i>	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>shares capital at par value</i>	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 15.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>Share premium initial public offering</i>			Rp 15.000.000.000
Dikurangi/ <i>less</i> :			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>			Rp 3.400.000.000
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			Rp 11.600.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024 / <i>(December 31, 2024)</i>	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000
PT Arkadia Digital Media Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

17. SHARES PREMIUM

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated December 22, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp2,700,000.

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	31 Desember 2024 / <i>(December 31, 2024)</i>	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000
PT Arkadia Digital Media Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000
Total	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
PT Integra Archipelago Media	14.931.015	13.967.843	PT Integra Archipelago Media
PT Mata Media Nusantara	(117.474)	(126.472)	PT Mata Media Nusantara
PT Arkadia Media Nusantara	595.569	504.937	PT Arkadia Media Nusantara
Jumlah	<u>15.409.110</u>	<u>14.346.307</u>	Total

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan terdiri dari:

20. REVENUE*The revenue details consist of:*

	31 Desember 2024/ (December 31, 2024)	31 Desember 2023/ (December 31, 2023)	
Jasa penyedia konten dan portal web	<u>60.110.185.126</u>	<u>57.893.788.442</u>	Content providers and web portals

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, download ringtones, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

21. COST OF REVENUE*Detail of cost of revenue are as follows:*

	31 Desember 2024/ (December 31, 2024)	31 Desember 2023/ (December 31, 2023)	
Biaya penyedia konten dan portal web	21.538.870.921	24.991.549.603	Content provider and web portal expense
Gaji dan tunjangan	9.629.789.357	10.684.040.545	Salary and allowance
Jumlah	<u>31.168.660.278</u>	<u>35.675.590.148</u>	Total

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

22. BEBAN PEMASARAN**22. MARKETING EXPENSES**

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Kontribusi dan partneship	24.898.339	55.950.000	Contribution and partnership
Jamuan	297.290.937	222.595.405	Entertainment
Perjalanan dinas	157.671.285	158.066.054	Bussiness trip
Jumlah	<u>479.860.561</u>	<u>436.611.459</u>	Total

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Gaji karyawan	14.192.906.773	12.684.219.700	Salary and allowance
Amortisasi (catatan 9)	1.581.250.000	3.162.500.000	Amortization (note 9)
Penyusutan (catatan 8)	2.863.011.422	2.941.166.548	Depreciation (note 8)
Listrik, telepon dan internet	2.178.480.758	2.426.270.231	Electrical and telecommunication
Imbalan kerja (catatan 14)	813.311.937	818.804.089	Employee benefit (note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	362.957.693	368.567.278	Repair and maintenance
Jasa profesional	463.200.000	291.738.000	Professional fee
Legal dan perijinan	296.549.222	261.100.098	Legal and permits
Kantor dan perlengkapan	270.370.326	228.215.015	Office and equipment
Transport dan perjalanan	102.694.490	119.051.069	Transportation and traveling
Makan dan minum	86.316.689	52.861.682	Meal
Sewa	114.999.996	9.583.333	Rent
Asuransi	7.157.172	3.578.586	Insurance
Pendidikan dan pelatihan	-	2.798.963	Education and training
Perlengkapan P3K	-	-	Medical kit
Beban piutang tak tertagih	72.150.000	(11.503.864)	Bad debt expenses
Lain-lain	31.992.187	30.909.248	Others
Jumlah	<u>23.437.348.665</u>	<u>23.389.859.976</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Laba (rugi) pelepasan aset	13.016.554	113.509.910	Gain (loss) on disposal of asset
Beban Lain-lain	(1.850.221)	(10.355.581)	Other expense
Pendapatan Lain-lain	(13.741.098)	102.963.692	Other income
Laba selisih kurs	(609.518.895)	256.282.024	Gain on foreign exchange
Beban pajak	(1.894.092.725)	(1.484.539.326)	Tax expense
Jumlah	<u>(2.506.186.385)</u>	<u>(1.022.139.281)</u>	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**25. FINANCE INCOME (COST)**

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
<u>Pendapatan keuangan:</u>			<u>Finance income:</u>
Pendapatan bunga	26.504.434	18.494.083	Interest income
<u>Beban keuangan:</u>			<u>Finance cost:</u>
Beban bunga	(331.223.457)	(796.221.952)	Interest expense
Beban administrasi bank	(34.345.544)	(13.441.229)	Bank administration
sub jumlah beban keuangan	<u>(365.569.001)</u>	<u>(809.663.181)</u>	sub total finance cost
Jumlah	<u>(339.064.567)</u>	<u>(791.169.098)</u>	Total

26. PERPAJAKAN**26. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent only:</u>
Pajak penghasilan pasal 23	161.276.224	-	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	2.686.200	7.122.949	Value added tax
Sub jumlah	<u>163.962.424</u>	<u>7.122.949</u>	Sub total
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 23	54.187.241	-	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	1.155.000	-	Value added tax
Sub jumlah	<u>55.342.241</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u>219.304.665</u>	<u>7.122.949</u>	Total

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / <i>(December 31, 2024)</i>	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.179.064.669	(3.421.581.520)
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(4.087.585.911)	(3.463.545.216)
Rugi sebelum pajak - Entitas induk	<u>(1.908.521.242)</u>	<u>(6.885.126.736)</u>
Beda tetap:		
Beban pemasaran	-	2.486.900
Beban makan dan minum	2.986.875	8.496.308
Beban pajak	715.186.026	624.000.913
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.441.562)	(1.047.078)
Beda waktu:		
Penurunan nilai piutang	-	-
Beban imbalan kerja	67.174.499	70.461.569
Jumlah:	<u>783.905.838</u>	<u>704.398.612</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.124.615.404)	(6.180.728.124)
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2023	(6.180.728.124)	
Tahun 2022	(9.389.975.851)	(9.389.975.851)
Tahun 2021	(7.717.544.294)	(7.717.544.294)
Tahun 2020	<u>(7.170.698.701)</u>	<u>(7.170.698.701)</u>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u><u>(31.583.562.374)</u></u>	<u><u>(30.458.946.970)</u></u>

b. Current tax

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow:

<i>Profit (loss) consolidated before income tax</i>
<i>Subsidiary loss before income tax</i>
<i>Loss before tax - Parent entity</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Meal</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Interest income subjected to final tax</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Impairment of receivables</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated taxable loss current year</i>
<i>Accumulated fiscal loss:</i>
<i>Year 2023</i>
<i>Year 2022</i>
<i>Year 2021</i>
<i>Year 2020</i>
<i>Total accumulated fiscal loss</i>

c. Utang pajak

	31 Desember 2024 / <i>(December 31, 2024)</i>	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>
Entitas induk:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	969.487.277	922.890.025
Pasal 23/26	159.946.847	342.053.461
Pasal 4(2)	1.820.000	1.820.000
Pajak pertambahan nilai	104.334.999	46.220.812
Subjumlah	<u>1.235.589.123</u>	<u>1.312.984.298</u>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.499.551.638	2.156.222.603
Pasal 23/26	62.374.465	259.034.106
Pasal 29	303.518.418	90.860.073
Pasal 4(2)	8.833.417	-
Pajak pertambahan nilai	322.491.253	228.428.209
Subjumlah	<u>3.196.769.191</u>	<u>2.734.544.991</u>
Jumlah	<u><u>4.432.358.314</u></u>	<u><u>4.047.529.289</u></u>

<i>Parent only:</i>
<i>Income tax:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Subsidiary:</i>
<i>Income tax:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Sub total</i>
<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	847.192.508	178.928.627	(183.437.320)	842.683.815	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	687.162	15.873.000	-	16.560.162	Provision for impairment receivable
Jumlah	847.879.670	194.801.627	(183.437.320)	859.243.977	Total
	1 January 2023/ January 1, 2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja karyawan	667.353.934	162.316.899	17.521.675	847.192.508	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	114.869.303	(114.182.141)	-	687.162	Provision for impairment receivable
Jumlah	782.223.237	48.134.758	17.521.675	847.879.670	Total

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2024 dan 2023.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2024 and 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut diatas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan *system self-assessment*. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk Periode satu tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities for one year period on December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account the tax rates expected to apply at the time of realization.

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Nilai nominal	20	20	Nominal value
Jumlah saham untuk perhitungan			Numbers to share to compute
laba (rugi) dasar per saham	1.625.000.000	1.625.000.000	basic loss per shares
Laba (rugi) bersih entitas induk	1.214.135.845	(4.105.778.221)	Gain (Loss) net parent only
Laba (Rugi) per share	0,75	(2,53)	Gain (loss) per shares

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena berkeyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

**28. BALANCE AND RELATED PARTIES
TRANSACTIONS**

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Balance and transaction with related parties

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible

Pihak-pihak berelasi/ <i>related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Integra Archipelago Media	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (remunerasi) Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.877.500.000 dan Rp 1.726.500.000.		<i>Compensation for the Board of Commissioners and Directors (remuneration) of the business group for the year ended of 31 December 2024 and 2023 is Rp 1,877,500,000 and Rp 1,726,500,000 respectively.</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu portal web.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group does not present business segment information because the Group only has one business segment, which is web portal.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Group are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Group. The Group's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / (December 31, 2024)	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
Kas dan bank	6.173.147.941	4.446.158.108	Cash and banks
Piutang usaha	6.262.277.620	4.781.569.758	Trade receivable
Subjumlah	<u>12.435.425.561</u>	<u>9.227.727.866</u>	Subtotal

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash and banks, trade receivables and other receivables.

The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Desember 2024 / (December 31, 2024)				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	188.778.425	-	188.778.425	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.868.812.378	6.397.452.946	11.266.265.324	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086	-	3.993.247.086	Accrued expense
Utang pajak	4.432.358.314	-	4.432.358.314	Tax payab
Liabilitas sewa	67.638.357	213.806.469	281.444.826	Lease liabilities
Jumlah	<u>3.993.247.085</u>	<u>3.993.247.085</u>	<u>3.993.247.085</u>	Total
31 Desember 2023 / (December 31, 2023)				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	1.188.730.784	-	1.188.730.784	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.259.115.700	7.708.000.000	11.967.115.700	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	5.429.766.430	-	5.429.766.430	Accrued expense
Utang pajak	4.432.358.314	-	4.432.358.314	Tax payab
Liabilitas sewa	341.976.029	281.444.826	623.420.855	Lease liabilities
Jumlah	<u>15.651.947.257</u>	<u>7.989.444.826</u>	<u>23.641.392.083</u>	Total

Risiko Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Capital Management

The objective of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Group's performance and level of health.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi *hardware* dan *software* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid/reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;*
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	6.173.147.941		6.173.147.941	Cash and banks	
Piutang usaha	6.262.277.620		6.262.277.620	Trade receivable	
Liabilitas Keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	188.778.425		188.778.425	Trade payable	
Biaya yang masih harus dibayar	3.993.247.086		3.993.247.086	Accrued expense	
Liabilitas sewa	281.444.826		281.444.826	Lease liabilities	
Utang lain-lain	111.266.265.324		111.266.265.324	Other payable	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial assets	
Kas dan bank	4.446.158.108		4.446.158.108	Cash and banks	
Piutang usaha	4.781.569.758		4.781.569.758	Trade receivable	
Liabilitas Keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	1.188.730.784		1.188.730.784	Trade payable	
Biaya yang masih harus dibayar	5.429.766.430		5.429.766.430	Accrued expense	
Liabilitas sewa	623.420.855		623.420.855	Lease liabilities	
Utang lain-lain	11.967.115.700		11.967.115.700	Other payable	

32. KELANGSUNGAN USAHA

Grup memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.215.176.768 dan masih mengalami saldo defisit sebesar Rp51.746.214.963 dan mengalami defisiensi modal sebesar sebesar Rp6.136.805.282 Grup melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Grup akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Grup akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan juga meningkatkan profitabilitas Grup sebagai berikut:
- Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien
 - Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.

32. GOING CONCERN

The Group earned a net profit after tax of Rp1,215,176,768 and still had a deficit balance of Rp51,746,214,963 and had a capital deficiency of Rp6,136,805,282 The Group took the following steps:

- Management believes that the Group's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. The Group will continue to implement strategies to maintain sustainability as well as to improve the Group's profitability as follows:*
- *A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction*
 - *Expanding sales network and increase the number of customers.*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Disamping itu, Manajemen Grup telah memperoleh dukungan dari pemegang saham yang menyatakan:

- Tidak memiliki rencana untuk menonaktifkan atau melikuidasi Grup.

Dengan rencana manajemen diatas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

34. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

In addition, Management of the Group obtained support from the shareholder which stated:

- *Has no plan to de-activate or liquidate the Group.*

With the management plan above and continous financia support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group wil continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

33. SUBSEQUENT EVENT

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2024.

34. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Group is no legal dispute issues, environment and taxation.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF FINANCE STATEMENTS

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2024. The company's management finish the financial statements on March 27, 2025.
